

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. adalah perusahaan energi nasional dengan jaringan terlengkap yang menyinergikan seluruh kekuatannya dalam proses transformasi menuju era energi bersih untuk kehidupan yang lebih baik. PGN memadukan kekuatan perusahaan melalui inovasi, teknologi, dan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan jaringan yang mencakup downstream, midstream, serta pendukung lainnya secara terpadu. Resmi menjadi Perusahaan Gas Negara pada 13 Mei 1965, PGN telah memulai kiprahnya sejak era kolonial. Banyak peristiwa terjadi selama lebih dari satu setengah abad. PGN telah melewati sejarah panjang industri gas di Indonesia. Pada tahun 2018, PGN menjadi Subholding Gas PT Pertamina (Persero).



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Logo Pertamina Gas Negara menyimbolkan transformasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina. Penyesuaian pada struktur *Masterbrand* mengikuti *Brand Holding* Pertamina dengan prinsip “*One Brand*” yang ditetapkan oleh Pertamina bagi anak usahanya. Identitas baru ini masih memiliki arti yang sama jika dijadikan kependekan yaitu PGN. Selain itu memiliki arti kepemilikan baru, Pertamina Gas Negara.

Peranan Holding Migas:

- 1) Mengembangkan portfolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Group.
- 2) Percepatan pengembangan bisnis baru.
- 3) Melaksanakan amanat sebagai agen pengembangan energi nasional.

Peranan Subholding Gas:

- 1) Menjalankan bisnis *end to end* dan mendorong keunggulan operasional.
- 2) Mempercepat pengembangan dan kemampuan bisnis di lingkungan bisnis yang ada.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas kemitraan dan pembiayaan.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) didirikan pada 13 Mei 1965 dan saat ini menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia di sektor transmisi dan distribusi gas bumi. Awalnya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PGN kemudian bergabung dengan Holding Minyak dan Gas Indonesia pada 11 Maret 2018, sesuai dengan inisiatif pemerintah. Pada 28 Desember 2018, melalui akuisisi mayoritas saham PT Pertamina Gas dan anak perusahaannya, PGN resmi menjadi Subholding Gas. Hal ini menegaskan posisinya yang kuat dalam industri gas domestik, dengan fokus pada efisiensi operasional dan pelayanan pelanggan yang unggul.

Pada 2019, PGN melakukan pelunasan atas akuisisi 51% saham PT Pertamina Gas pada bulan Maret sebagai bagian dari rangkaian Holding Migas. PGN melakukan Restrukturisasi Organisasi Subholding Gas yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis gas guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tahun 2020. PGN pada tahun ini telah menginisiasi program strategis korporat yang disebut Tujuh Program Gasifikasi Nasional atau Sapta PGN. Sebagai bagian dari peran Subholding Gas dalam mendukung pembangunan nasional dan pertumbuhan industri dalam situasi pandemi, PGN menerapkan Keputusan Menteri ESDM No.89 & 91 tahun 2020. Hal ini

memungkinkan sektor industri dan kelistrikan untuk mendapatkan akses gas dengan harga khusus, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara lebih cepat dan berkelanjutan.

Pada tahun 2021, sebagai bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), PGN memperkenalkan logo Pertamina Gas Negara dengan semangat "Satu Pertamina" yang menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam menyediakan energi yang lebih baik dan berkelanjutan. Dalam konteks transisi energi, seperti peralihan dari batu bara dan solar ke gas bumi, peran gas bumi semakin ditekankan. Oleh karena itu, perusahaan terus melakukan inisiatif dan menyelesaikan program investasi guna mendukung penggunaan gas bumi yang lebih luas.

Sekarang, PGN telah menjadi salah satu perusahaan gas terbesar di Indonesia yang berperan penting dalam mendukung kebutuhan energi nasional. Dengan infrastruktur yang kuat dan jaringan yang luas, PGN terus berinovasi untuk memberikan solusi energi yang efisien dan ramah lingkungan. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk memperluas pemanfaatan gas bumi dalam berbagai sektor industri, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui berbagai program investasi strategis. PGN tetap fokus pada pengembangan energi bersih dan berkelanjutan, sejalan dengan visi pemerintah untuk masa depan yang lebih baik.

UJMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.1.2 Budaya Perusahaan

Dalam mendukung peran PGN sebagai Subholding Gas dan pengelola utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN menempatkan implementasi budaya perusahaan “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai faktor penting untuk pencapaian Visi dan Misi Subholding Gas. AKHLAK menjadikan perilaku seluruh organisasi selaras atau *align* dengan yang menjadikan AKHLAK sebagai budaya bagi perilaku setiap perwira Subholding gas.

A. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan;

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

B. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

C. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan;

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

D. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;

- Menjaga nama baik sesama Perwira Subholding Gas, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

E. Adaptif

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan;

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

F. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis;

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk kontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2.1.3 Visi Misi

Visi

Menjadi Perusahaan Gas Nasional Terkemuka dan Terpercaya Berstandar Kelas Dunia dalam Penyediaan Infrastruktur dan Pemanfaatan Gas Bumi

Misi

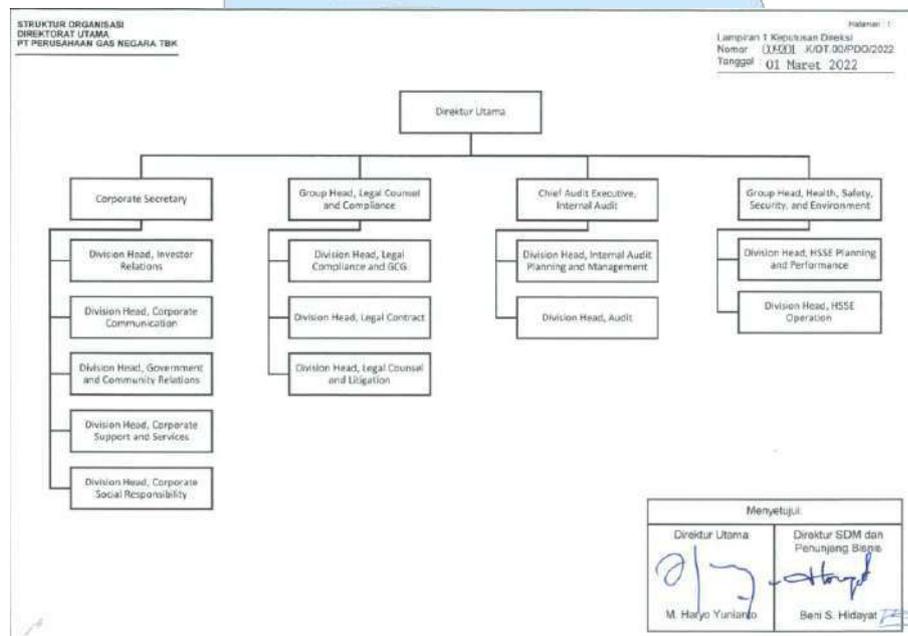
Menjalankan bisnis gas di bidang midstream, downstream, dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan:

1. Niaga gas bumi dan LNG sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.
2. Penyediaan infrastruktur gas bumi dan LNG secara terintegrasi.

3. Pengusahaan kegiatan jasa pendukung penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi melalui pemilihan teknologi yang tepat guna.

4. Pengembangan bisnis melalui pemanfaatan gas bumi untuk industri berbasis gas dan turunannya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

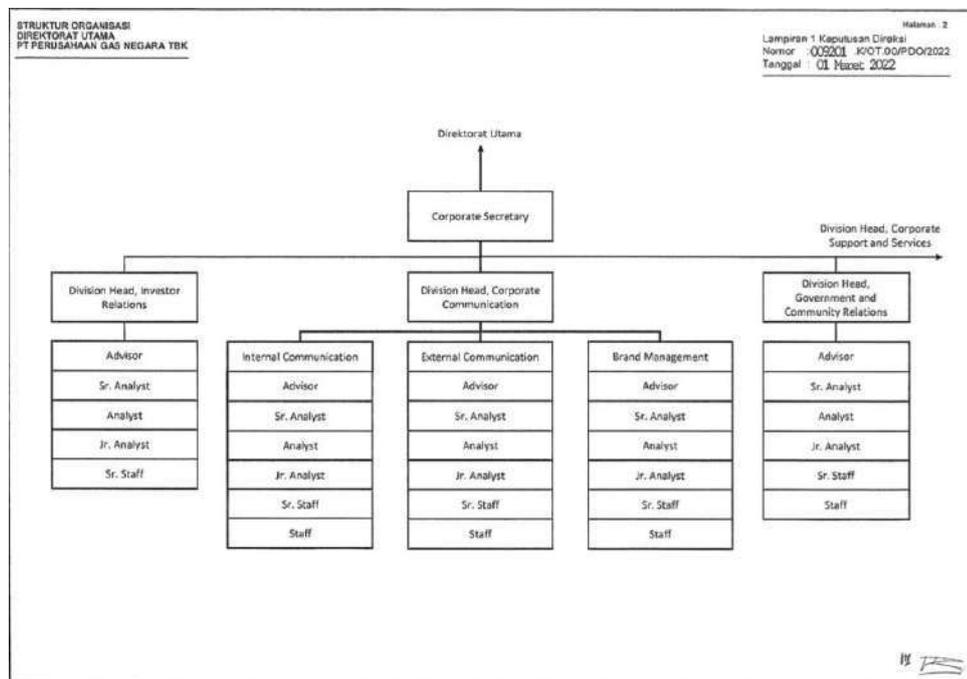


Gambar 2.2 Struktur Perusahaan

Sumber: Dokumen Perusahaan Tahun 2022

Dalam struktur perusahaan PGN, Bapak Arief Setiawan Handoko selaku direktur utama menjadi pimpinan utama atas semua *group head* dan satuan kerja yang bergerak di bawahnya sesuai dengan struktur perusahaan yang dilampirkan di atas. Terdapat 4 *group head* atau satuan kerja di bawah pimpinan BoD yakni *Corporate Secretary*, *Group Head of Legal Counsel and Compliance*, *Chief Audit Executive, Internal Audit*, dan *Group Head Health, Safety, Security, and*

Environment. Divisi-divisi bergerak di bawah *group head* selaku utusan utama dari *boards of director*.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan

Sumber: Dokumen Perusahaan Tahun 2022

Divisi *intern* yaitu *Government and Community Relations* (GCR) berjalan di bawah pimpinan *division head*. Di dalam divisi GCR terdapat jabatan atau tingkatan sesuai lampiran di atas. GCR memiliki tugas sesuai dengan keputusan direksi sebagai berikut:

- 1) Mengelola kebijakan dan strategi *Government and Stakeholder relation*;
- 2) Mengelola relasi dengan *Government* (antara lain: legislatif, eksekutif, asosiasi, kejaksaan, dan TNI/POLRI);
- 3) Mengelola pembinaan dengan pihak regulator;
- 4) Mengelola relasi dengan *Stakeholders* (seperti misalnya: masyarakat, institusi pendidikan, dan NGO/LSM), termasuk mengelola kegiatan *sponsorship*;

- 5) Melakukan *lobbying* aktif untuk mendapatkan dukungan *stakeholders* atas misi PGN;
- 6) Melakukan kegiatan *stakeholder surveillance intelligence* dalam rangka mengumpulkan informasi mengenai bagaimana PGN dipersepsikan oleh regulator, mitra kerja, dan *stakeholders*;
- 7) Mengelola penyusunan materi komunikasi strategis Perusahaan, dengan mempertimbangkan kebutuhan *Stakeholder* sesuai hasil *stakeholder surveillance intelligence*;
- 8) Menyusun *alignment* dan prioritas program *Government and Stakeholder relation*.

